

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

02 Februari 2024

Statistics 01 Februari 2024

IHSG	7201.70	-6.24	-0.09%
DJIA	38520	+369.5	+0.97%
Nasdaq	15362	+197.6	+1.30%
S&P 500	4906	+60.5	+1.25%
FTSE 100	7622	-8.4	-0.11%
DAX	16859	-44.7	-0.26%
CAC 40	7589	-68.0	-0.89%
Nikkei	36011	-275.3	-0.76%
HSI	15566	+81.1	+0.52%
Shanghai	7589	-17.8	-0.64%
Gold	2071.10	+3.70	+0.18%
Nickel	16242.00	-25.00	-0.15%
Copper	385.35	-5.25	-1.34%
WTI Oil	73.82	-2.03	-2.68%
Coal Jan	116.00	-0.50	-0.43%
Coal Feb	117.00	-1.10	-0.93%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
EURO	1 Feb	Rp 4.8

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 30 Januari 2024

JPY Unemployment Rate, USD S&P/CS HPI Composite, USD JOTs Job Openings, USD CB Consumer Confidence.

Rabu 231 Januari 2024

USD API Weekly Crude Oil Stock, JPY Industrial Production, CNY Manufacturing OMI, CNY Chinese Composite PMI, EUR German Unemployee Rate, German CPI. USD APD Nonfor, Employment Change. CAD GDP. USD Chicago PMI, USD Crude oil Inventories.

Kamis 1 Februari 2024

USD Fed Interest Rate Decision, USD FOMC Statement, FOMS Press Conference, USD OPEC Meeting. GBP BoE Interest Rate Decision. USD Initia Jobless Claim, USD S&P Global US Manufacturing PMI, ISM Manufacturing Prices.

Jumat 2 Februari 2024

USD Fed's Balance Sheet, USD Nonfarm Payrolls, USD Unemployment Rate, USD Average Hourly Earnings, USD Participation Rate.

Profindo Research 02 Februari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Kamis (01/02), seiring pulih dari aksi jual saham setelah The Fed atau Bank Sentral Amerika Serikat mempertahankan suku bunga.

DJIA +0.97%, Nasdaq +1.30%, S&P500 +1.25%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Kamis (01/02). Yang dipicu oleh merosotnya saham sektor perbankan.

FTSE 100 -0.11%, Dax -0.26%, CAC40 -0.89%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak mixed pada Kamis (01/02). menjelang keputusan suku bunga dari bank sentral Amerika Serikat (AS) dan perilisan data ekonomi di China dan Australia.

Nikkei -0.76%, HSI +0.52%, Shanghai -0.64%

Harga emas menguat ke level \$2071.10 pada Kamis (01/02), Harga minyak WTI melemah di level \$73.82 ada Kamis (01/02).

Gold +0.18%, WTI Oil -2.68%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 1 Februari 2024, IHSG ditutup pada level 7201.70 melemah -0.09%, IHSG ditutup turun tipis namun masih bertahan di atas level psikologisnya di 7200. Gerak IHSG masih terbilang lebih baik dibandingkan dengan bursa Asia-Pasifik dan Bursa Amerika Serikat yang berjatuh setelah bank sentral Amerika Serikat mengindikasikan belum akan memangkas suku bunga acuannya dalam waktu dekat.

Transaksi IHSG sebesar 10 T serta asing net buy sebesar 999.97 M. Secara sektoral, sektor transportasi menjadi pemberat terbesar IHSG pada akhir perdagangan, selain itu sektor keuangan dan energi juga turut menjadi pemberat IHSG. sementara dari saham SMMA, BMRI, MDKA, BREN, DCII dan ICBP yang menjadi pemberat pergerakan IHSG.

Pada perdagangan Jumat 2 Februari, IHSG diprediksi akan bergerak menguat pada rentan 7123 - .7250. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti TOBA, TUGU, ESSA, LPPF.

Profindo Technical Analysis 02 Februari 2024

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)

BUY ON WEAKNESS (250 - 260)
Target Price 276 – 290 - 314
Stoploss < 236

Pada perdagangan 1 Februari, TOBA ditutup pada level 260 melemah -0.76%. Secara teknikal, TOBA potensi rebound support, terbentuk candle doji di akhir perdagangan. Dari indikator stochastik telah membentk goldencross di area oversold.



PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)

BUY ON WEAKNESS (1070 - 1090)
Target Price 1125 – 1155 - 1200
Stoploss < 1025

Pada perdagangan 1 Februari, TUGU ditutup pada level 1090 menguat +5.31%. Secara teknikal, harga berhasil di tutup di atas EMA 5 dan 20, dan kedua garis EMA tersebut berpeluang membentuk goldencross sehingga memperkuat penguatan harga, dari masing-masing indikator juga menunjukkan penguatan.



PT ESSA Industries Indonesia Tbk (ESSA)

BUY ON WEAKNESS (500 - 510)
Target Price 550 – 590 - 620
Stoploss < 490

Pada perdagangan 01 Februari, ESSA ditutup pada level 510 menguat +3.66%. Secara teknikal, ESSA potensi rebound dari support yang cukup kuat, didukung oleh munculnya volume pembelian. Dari indikator stochastic sudah berada di area oversold meski belum membentuk goldencross.



PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

BUY ON WEAKNESS (2100 - 2130)
Target Price 2250 - 2350 - 2400
Stoploss < 2030

Pada perdagangan 1 Februari, LPPF ditutup pada level 2120 menguat +0.47%. Secara teknikal, harga saat ini berada di atas garis EMA nya dan sedang konsolidasi, potensi menuju last highnya. Dari indikator stochastic sudah membentuk gldencross dan MACD masih berada di area positif.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON